

Cultivation of Raja Bulu Banana Kendal Regency



Project Description

Banana plantation is easy to find in Mexico, Jamaica, Central America, Panama, Colombia, Ecuador, and South East Asia. In those countries, banana is sustained with superior technical culture and international standard & modern packaging center. It shows that banana is profitable commodity in trading sector. Banana can be utilized in fresh, cooked, or processed by some methods. Banana can be processed as flour, snack, 'puree', beer (Africa), vinegar, or dehydrated. Banana waste can be employed as livestock food substance, art works, cloth fiber, and many others. The cultivation of Bulu banana will be established in area of 230 Ha.

Existing Conditions

Cultivation of Bulu Banana spreads to 20 districts in Kendal Regency. In 2009, the production of Bulu banana reaches 32 tons per week in area of 120 Ha, while the available area is 7,500 Ha. This condition illustrates un-optimal production of Bulu banana in Kendal Regency.

Uraian Proyek

Perkebunan pisang yang diusahakan terus menerus dengan mudah di temukan di benua Amerika (Meksiko), Jamaika, Amerika Tengah, Panama, Kolombia, Ekuador dan Asia Tenggara. Di negara tersebut budidaya pisang merupakan industri yang didukung oleh kultur teknis yang prima dan stasiun pengepakan yang modern & memenuhi standar internasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa pisang merupakan komoditas perdagangan yang menguntungkan. Buah pisang dimanfaatkan baik dalam keadaan mentah, maupun dimasak, atau diolah menurut cara-cara tertentu. Pisang dapat diproses menjadi tepung, kripik, 'puree', bir (Afrika), cuka, atau didehidrasi. Limbah pisang banyak dimanfaatkan untuk berbagai keperluan mulai dari bahan baku pakan ternak, bahan kerajinan, serat kain dan lain sebagainya. Budidaya pisang bulu ini direncanakan dilakukan diatas lahan seluas 230 ha.

Kondisi Eksisting

Budidaya pisang bulu di Kabupaten Kendal tersebar di 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Kendal. Pada tahun 2009 budidaya pisang raja bulu produksinya mencapai 32 ton per minggu yang ditanam diatas lahan 120 Ha sedangkan lahan yang tersedia 7.500 Ha. Kondisi ini menunjukkan belum optimalnya produksi pisang raja bulu di Kabupaten Kendal.

Market Analysis

The availability of Bulu banana supply is huge and tends to increase in line with the market demands. Price at farmer level is IDR 5,000 while selling price at market level reaches IDR 10,000. Strategic location of Kendal Regency in northern coastal Java road contributes very huge market potency.

Legal Aspect and Investment Scheme

The land owned by people and have been formed cluster. Investment scheme offer is two models of partnership:

- 1. Core plasma method. The farmer get the capital from investor then the product been sold (returned) to the investor. Investor develop the central plantation in small areas and develop agro tourism*
- 2. Pure investment*

Financial Analysis

*Investment Cost : IDR. 32,758,900,000
Prfit/year/ha : IDR. 172,800,000
BCR : 1.42*

Analisis Pasar

Oleh karena ketersediaan bahan baku baik pisang raja bulu sangat melimpah dan terus meningkat sejalan dengan permintaan pasar saat ini meningkat. Harga pisang raja bulu di tingkat petani mencapai Rp. 5000 rupiah persisir sedangkan di tingkat pasar semarang, solo dan daerah sekitarnya sudah mencapai angka Rp. 10.000 persisir. Letak Kabupaten Kendal yang berada di jalur pantai utara akan mempermudah pemasaran dan memiliki potensi pasar yang sangat besar.

Aspek Legal dan Bentuk Investai

Lahan milik milik masyarakat dan telah terbentuk klaster.

Pola kerjasama dapat dilakukan dalam dua cara.

1. Pertama, dilakukan dengan metode inti plasma dimana petani diberikan modal awal kemudian hasil perkebunan dijual kepada investor dan investor hanya membangun kebun induk dengan luasan yang lebih kecil dan wisata agro.
2. Kedua, investasi murni

Analisis Keuangan

Biaya Investasi : Rp 32.758.900.000
Profit/ha/tahun : Rp 172.800.000
BCR : 1,42

Contact Person

Tavip Purnomo, SH, MM
Investment Board of Kendal Regency
Phone : +6280 22909 694